

BERITA RESMI STATISTIK

No. 02/01/15/Th. XX, 05 Januari 2026



Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi Desember 2025

- Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Jambi Desember 2025 sebesar 171,86 atau turun sebesar 0,47 persen, sedangkan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Jambi sebesar 179,42 atau naik sebesar 0,89 persen.
-



A Perkembangan Nilai Tukar Petani

- Nilai Tukar Petani (NTP) adalah perbandingan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) terhadap Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib).
- NTP merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*terms of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi.
- NTP Provinsi Jambi Desember 2025 sebesar 171,86 atau turun sebesar 0,47 persen dibanding NTP bulan sebelumnya. Turunnya NTP dikarenakan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) naik lebih tinggi dibandingkan Indeks Harga yang Diterima Petani (It).
- Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) pada Desember 2025 naik sebesar 1,38 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Begitu pula, Indeks Harga yang Diterima Petani (It) naik sebesar 0,90 persen.
- Di Provinsi Jambi, NTP Januari–Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar 9,81 persen dibandingkan NTP Januari–Desember 2024.
- Pada Desember 2025, Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) di Provinsi Jambi mengalami kenaikan sebesar 1,72 persen disebabkan oleh kenaikan pada kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 2,83 persen; kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 0,21 persen; kelompok Transportasi sebesar 0,17 persen; kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,12 persen; kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,05 persen; dan kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran sebesar 0,04 persen.
- Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Jambi Desember 2025 sebesar 179,42 atau naik sebesar 0,89 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya.

1 Nilai Tukar Petani (NTP)

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga perdesaan di 10 kabupaten/kota di Provinsi Jambi pada Desember 2025, NTP Provinsi Jambi turun 0,47 persen dibandingkan NTP November 2025, yaitu dari 172,67 menjadi 171,86. Penurunan NTP pada Desember 2025 disebabkan oleh kenaikan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan Indeks Harga yang Diterima Petani (It).

Penurunan NTP Desember 2025 dipengaruhi oleh turunnya NTP pada tiga subsektor pertanian, yaitu: subsektor Tanaman Pangan sebesar 1,83 persen; subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 0,80 persen; dan subsektor Perikanan sebesar 0,68 persen. Sedangkan subsektor Hortikultura mengalami kenaikan sebesar 8,30 persen; dan subsektor Peternakan naik sebesar 0,50 persen.

Tabel 1 Nilai Tukar Petani Per Subsektor Serta Persentase Perubahannya (2018=100), November 2025 dan Desember 2025

Subsektor	November	Desember	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Gabungan			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	172,67	171,86	-0,47
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	215,04	216,98	0,90
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	124,54	126,26	1,38
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	125,50	127,65	1,72
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	120,92	120,93	0,01
Gabungan tanpa Perikanan			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	174,34	173,52	-0,47
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	217,15	219,12	0,91
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	124,56	126,28	1,38
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	125,47	127,63	1,72
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	120,97	120,98	0,01
1. Tanaman Pangan			
a. Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP)	109,13	107,13	-1,83
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	135,22	135,02	-0,15
- Padi	135,99	135,30	-0,50
- Palawija	130,87	133,40	1,93
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	123,92	126,04	1,71
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	125,08	127,57	1,98
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	117,46	117,59	0,11
2. Hortikultura			
a. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	129,83	140,61	8,30
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	158,29	172,79	9,16
- Sayur-sayuran	159,84	175,13	9,57
- Buah-buahan	132,43	133,19	0,57
- Tanaman Obat	115,90	118,30	2,08
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	121,92	122,89	0,79
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	124,11	125,54	1,15
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	117,21	117,17	-0,03

Lanjutan Tabel 1

Subsektor	November	Desember	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTPR)	190,35	188,83	-0,80
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	237,64	238,97	0,56
- Tanaman Perkebunan Rakyat	237,64	238,97	0,56
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	124,85	126,56	1,37
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	125,62	127,78	1,72
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	121,92	121,92	~0
4. Peternakan			
a. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	94,50	94,97	0,50
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	117,79	120,28	2,12
- Ternak Besar	128,54	128,52	-0,01
- Ternak Kecil	123,03	122,98	-0,04
- Unggas	110,06	113,87	3,45
- Hasil Ternak	138,93	143,10	3,00
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	124,65	126,65	1,61
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	125,78	128,08	1,83
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	117,06	117,13	0,06
5. Perikanan			
a. Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidaya Ikan (NTNP)	97,55	96,89	-0,68
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (It)	120,73	121,28	0,45
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (Ib)	123,76	125,17	1,13
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,60	128,61	1,59
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	118,86	119,06	0,17
5.1. Perikanan Tangkap			
a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	97,50	96,56	-0,96
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan (It)	122,02	122,29	0,21
- Penangkapan Perairan Umum	130,68	131,53	0,65
- Penangkapan Laut	117,67	117,64	-0,03
c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)	125,15	126,64	1,18
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	127,24	129,26	1,59
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	119,48	119,51	0,02
5.2. Perikanan Budidaya			
a. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	97,74	98,05	0,31
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Pembudidaya Ikan (It)	116,46	117,94	1,27
- Budidaya Air Tawar	116,46	117,94	1,27
- Budidaya Laut	-	-	-
- Budidaya Air Payau	-	-	-
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Pembudidaya Ikan (Ib)	119,15	120,29	-1,32
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	124,49	126,46	1,58
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	116,80	117,57	0,66

Keterangan: ~0: Data sangat kecil atau mendekati 0

2 Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)

Pada Desember 2025, It di Provinsi Jambi naik sebesar 0,90 persen dibanding It November 2025, yaitu dari 215,04 menjadi 216,98. Kenaikan It pada Desember 2025 disebabkan oleh naiknya It pada empat subsektor pertanian, yaitu: subsektor Hortikultura sebesar 9,16 persen; subsektor Peternakan sebesar 2,12 persen; subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 0,56 persen; dan subsektor Perikanan sebesar 0,45 persen.

3 Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)

Melalui Ib dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat perdesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Pada Desember 2025, Ib di Provinsi Jambi naik sebesar 1,38 persen bila dibandingkan Ib November 2025, yaitu dari 124,54 menjadi 126,26. Hal ini disebabkan oleh naiknya nilai Ib pada lima subsektor pertanian, yaitu subsektor Tanaman Pangan sebesar 1,71 persen; subsektor Peternakan sebesar 1,61 persen; subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 1,37 persen; subsektor Perikanan sebesar 1,13 persen; dan subsektor Hortikultura sebesar 0,79 persen.

4 NTP Menurut Subsektor

4.1 NTP Tanaman Pangan (NTPP)

Pada Desember 2025, terjadi penurunan NTPP sebesar 1,83 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami penurunan sebesar 0,15 persen, sedangkan Ib naik sebesar 1,71 persen.

Penurunan It pada Desember 2025 disebabkan oleh turunnya indeks pada kelompok penyusun NTPP, yaitu kelompok padi sebesar 0,50 persen.

Sementara itu, kenaikan Ib sebesar 1,71 persen disebabkan oleh naiknya kelompok Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 1,98 persen dan naiknya kelompok Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 0,11 persen.

4.2 NTP Tanaman Hortikultura (NTPH)

Pada Desember 2025, terjadi kenaikan NTPH sebesar 8,30 persen. Hal ini terjadi karena It naik sebesar 9,16 persen, dan Ib juga naik sebesar 0,79 persen.

Kenaikan It Desember 2025 disebabkan oleh naiknya It pada kelompok penyusun NTPH, yaitu kelompok sayur-sayuran (khususnya komoditas cabai merah, bawang merah, cabai rawit, kacang panjang, ketimun, terung, sawi hijau, buncis, dan lobak) sebesar 9,57 persen, tanaman obat sebesar 2,08 persen, dan buah-buahan sebesar 0,57 persen.

Naiknya Ib sebesar 0,79 persen yaitu dari 121,92 menjadi 122,89 disebabkan oleh kelompok Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) yang mengalami kenaikan sebesar 1,15 persen, sedangkan kelompok Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) mengalami penurunan sebesar 0,03 persen.

4.3 NTP Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada Desember 2025, terjadi penurunan NTPR sebesar 0,80 persen. Hal ini terjadi karena It hanya naik sebesar 0,56 persen, sedangkan Ib naik lebih tinggi yaitu sebesar 1,37 persen. Kenaikan It Desember 2025 disebabkan oleh naiknya indeks pada kelompok tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,56 persen (khususnya karet, kopi, dan kulit/kayu manis). Sedangkan, kenaikan Ib sebesar 1,37 persen disebabkan oleh naiknya Indeks Konsumsi Rumah Tangga sebesar 1,72 persen.

4.4 NTP Peternakan (NTPT)

Pada Desember 2025, NTPT mengalami kenaikan sebesar 0,50 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan sebesar 2,12 persen dan Ib naik juga sebesar 1,61 persen. Kenaikan It pada Desember 2025 disebabkan oleh naiknya harga berbagai komoditas pada dua kelompok penyusun Subsektor Peternakan, yaitu kelompok unggas sebesar 3,45 persen; dan kelompok hasil ternak sebesar 3,00 persen. Sementara kelompok ternak kecil mengalami penurunan sebesar 0,04 persen; dan kelompok ternak besar turun sebesar 0,01 persen. Kenaikan nilai Ib sebesar 1,61 persen disebabkan oleh naiknya kelompok Indeks Konsumsi Rumah Tangga sebesar 1,83 persen dan kelompok Indeks BPPBM sebesar 0,06 persen.

4.5 NTP Perikanan (NTNP)

Pada Desember 2025, terjadi penurunan NTNTP sebesar 0,68 persen. Nilai It tercatat mengalami kenaikan sebesar 0,45 persen dibandingkan dengan bulan November 2025, dan nilai Ib juga naik sebesar 1,13 persen. Kenaikan It disebabkan oleh naiknya harga berbagai komoditas perikanan tangkap sebesar 0,21 persen (khususnya sepat, betok, gabus, udang umum, gulamah, patin, senangin, belanak, betutu, dan duri) dan naiknya harga perikanan budidaya sebesar 1,27 persen (khususnya patin tawar dan nila tawar). Sedangkan, kenaikan Ib disebabkan oleh naiknya kelompok Indeks Konsumsi Rumah Tangga sebesar 1,59 persen dan kelompok Indeks BPPBM sebesar 0,17 persen.

1. Nilai Tukar Nelayan (NTN)

Pada Desember 2025, NTN turun sebesar 0,96 persen. Hal ini terjadi karena Ib naik lebih tinggi dibandingkan It yaitu sebesar 1,18 persen, sedangkan It hanya naik sebesar 0,21 persen. Kenaikan It disebabkan oleh naiknya harga-harga pada kelompok penangkapan perairan umum sebesar 0,65 persen (ikan sepat, betok, gabus, udang umum, gulamah, patin, senangin, belanak, betutu, dan duri). Sedangkan, kelompok penangkapan laut turun sebesar 0,03 persen (cumi-cumi, udang laut, ikan sebelah, dan sembilang). Naiknya nilai Ib disebabkan oleh kenaikan Indeks Konsumsi Rumah Tangga sebesar 1,59 persen, dan nilai kelompok Indeks BPPBM naik sebesar 0,02 persen.

2. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)

Pada Desember 2025, NTPi naik sebesar 0,31 persen. Hal ini terjadi karena It naik sebesar 1,27 persen, sedangkan Ib mengalami penurunan sebesar 1,32 persen. Naiknya It disebabkan oleh kenaikan harga komoditas perikanan budidaya air tawar. Sedangkan, penurunan Ib disebabkan oleh naiknya kelompok Indeks Konsumsi Rumah Tangga sebesar 1,58 persen, dan kelompok Indeks BPPBM naik sebesar 0,66 persen.

5 NTP Januari–Desember 2025

NTP Januari–Desember 2025 Provinsi Jambi lebih tinggi 9,81 persen dibandingkan NTP tahun 2024 pada periode yang sama. Perubahan tertinggi terjadi pada Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 11,47 persen. Sementara itu, Subsektor Perikanan Tangkap mengalami penurunan terdalam, yaitu sebesar 2,34 persen. NTP Januari–Desember 2025 tertinggi pada Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 189,03 dan terendah pada Subsektor Peternakan sebesar 93,08.

Tabel 2 Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi per Subsektor dan Gabungan (2018=100), Januari–Desember 2025

Subsektor	NTP Jan–Des 2024	Januari–Desember 2024			Januari–Desember 2025			% Perubahan
		It	Ib	NTP	It	Ib	NTP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tanaman Pangan	104,97	126,08	120,11	104,97	131,68	123,37	106,73	1,67
2. Tanaman Hortikultura	129,98	154,36	118,75	129,98	160,07	121,56	131,68	1,31
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	169,59	205,75	121,32	169,59	234,62	124,12	189,03	11,47
4. Peternakan	93,11	112,33	120,64	93,11	115,29	123,86	93,08	-0,03
5. Perikanan	101,27	121,80	120,27	101,27	121,90	123,08	99,04	-2,21
a. Tangkap	101,18	123,43	122,00	101,18	123,15	124,63	98,81	-2,34
b. Budidaya	101,60	116,40	114,56	101,60	117,74	117,94	99,83	-1,75
Gabungan	156,14	188,91	120,99	156,14	212,35	123,86	171,45	9,81

6 NTP Provinsi

Perbandingan antarprovinsi se-Sumatra ini diharapkan dapat digunakan untuk melihat posisi NTP Provinsi Jambi dibandingkan dengan provinsi-provinsi lain di sekitarnya. Pada Desember 2025, NTP Provinsi Jambi berada pada urutan ketiga di antara sepuluh (10) provinsi se-Sumatra yaitu sebesar 171,86. NTP tertinggi tercatat di Provinsi Bengkulu yaitu sebesar 205,92. Provinsi Kepulauan Riau mengalami kenaikan tertinggi sebesar 2,93 persen sedangkan Provinsi Sumatera Utara mengalami penurunan terbesar yaitu 1,82 persen. Ditinjau dari perubahan NTP, Provinsi Jambi berada di urutan kelima, yakni mengalami penurunan NTP sebesar 0,47 persen.

7 Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)

Konsumsi Rumah Tangga Petani merupakan salah satu komponen nilai yang dibayar oleh Petani. Pada Desember 2025, di Provinsi Jambi terjadi kenaikan IKRT sebesar 1,72 persen dibandingkan bulan sebelumnya yang disebabkan oleh kenaikan pada kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 2,83 persen; kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 0,21 persen; kelompok Transportasi sebesar 0,17 persen; kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,12 persen; kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,05 persen; serta kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran sebesar 0,04 persen.

Tabel 3 Nilai Tukar Petani Provinsi se-Sumatra dan Persentase Perubahannya (2018=100), Desember 2025

Provinsi	It		Ib		NTP	
	Indeks	% Perubahan	Indeks	% Perubahan	Rasio	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	155,04	1,88	125,04	2,84	123,99	-0,93
Sumatera Utara	184,58	0,23	125,89	2,08	146,61	-1,82
Sumatera Barat	164,21	3,71	128,57	2,11	127,72	1,57
Riau	229,29	-0,34	121,94	0,92	188,03	-1,25
Jambi	216,98	0,90	126,26	1,38	171,86	-0,47
Sumatera Selatan	166,76	0,31	128,28	0,97	130,00	-0,66
Bengkulu	268,60	-0,47	130,44	0,50	205,92	-0,96
Lampung	164,62	1,56	126,48	0,91	130,15	0,64
Kep. Bangka Belitung	190,00	0,90	124,76	1,05	152,29	-0,15
Kepulauan Riau	128,97	4,21	119,41	1,25	108,01	2,93
Nasional	157,94	2,08	126,00	1,02	125,35	1,05

Tabel 4 Persentase Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Jambi (2018=100), Desember 2025

No.	Kelompok Konsumsi Rumah Tangga	Indeks Harga Konsumen (IHK) Perdesaan		% Perubahan
		November	Desember	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Makanan, Minuman, dan Tembakau	130,78	134,48	2,83
2	Pakaian dan Alas Kaki	123,37	123,32	-0,04
3	Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Lainnya	110,55	110,68	0,12
4	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	123,28	123,35	0,05
5	Kesehatan	119,37	119,38	~0
6	Transportasi	119,70	119,89	0,17
7	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	106,59	106,59	~0
8	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	117,02	116,90	-0,10
9	Pendidikan	101,86	101,86	~0
10	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	115,97	116,02	0,04
11	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	138,22	138,51	0,21
Indeks Konsumsi Rumah Tangga		125,50	127,65	1,72

Keterangan: ~0: Data sangat kecil atau mendekati 0

8 NTUP Menurut Subsektor

Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) merupakan perbandingan antara Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It) dengan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). NTUP Januari–Desember 2025 Provinsi Jambi lebih tinggi 10,60 persen dibandingkan NTUP tahun 2024 pada periode yang sama.

Pada Desember 2025, NTUP naik sebesar 0,89 persen, yaitu dari 177,84 menjadi 179,42. Seperti yang terlihat pada Tabel 6, ada empat (4) subsektor yang mengalami kenaikan NTUP, yaitu subsektor Tanaman Hortikultura sebesar 9,20 persen; subsektor Peternakan sebesar 2,05 persen; subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 0,57 persen; dan subsektor Perikanan sebesar 0,28 persen. Sementara subsektor yang mengalami penurunan adalah subsektor Tanaman Pangan sebesar 0,26 persen.

Tabel 5 Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian Provinsi Jambi per Subsektor dan Gabungan (2018=100), Januari–Desember 2025

Subsektor	NTUP Jan–Des 2024	Januari–Desember 2024			Januari–Desember 2025			% Perubahan
		It	IBPPBM	NTUP	It	IBPPBM	NTUP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tanaman Pangan	108,63	126,08	116,06	108,63	131,68	117,60	111,96	3,07
2. Tanaman Hortikultura	133,26	154,36	109,96	133,26	160,07	111,91	143,03	1,90
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	172,42	205,75	123,68	172,42	234,62	122,21	191,98	15,41
4. Peternakan	100,12	112,33	104,49	100,12	115,29	105,46	109,33	1,69
5. Perikanan	103,83	121,80	122,93	103,83	121,90	124,08	98,24	-0,85
a. Tangkap	103,80	123,43	116,68	103,80	123,15	117,79	104,55	-1,18
b. Budidaya	103,93	116,40	114,17	103,93	117,74	117,77	99,98	-1,93
Gabungan	159,44	188,91	105,00	159,44	212,35	106,71	198,98	10,60

Tabel 6 Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Jambi (2018=100), Desember 2025

No.	Subsektor	NTUP		% Perubahan
		November	Desember	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanaman Pangan	115,12	114,82	-0,26
2	Tanaman Hortikultura	135,06	147,48	9,20
3	Tanaman Perkebunan Rakyat	194,92	196,02	0,57
4	Peternakan	100,62	102,68	2,05
5	Perikanan	101,58	101,86	0,28
	a. Tangkap	102,13	102,32	0,19
	b. Budidaya	99,71	100,31	0,60
	Gabungan	177,84	179,42	0,89

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI PROVINSI JAMBI DESEMBER 2025

Berita Resmi Statistik No. 02/01/15/Th.XX, 05 Januari 2026



NTP = 171,86

▼ Turun 0,47%

It Indeks Harga
yang Diterima Petani

▲ Naik 0,90%

NTUP = 179,42

▲ Naik 0,89%

Ib Indeks Harga
yang Dibayar Petani

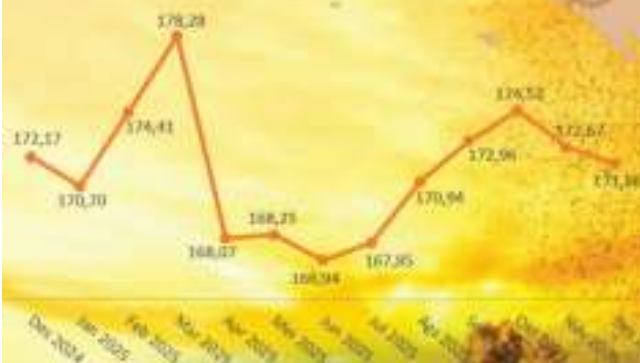
▲ Naik 1,38%

NTP SUMUT

▼ 1,82%

NTP KEPRI

▲ 2,93%



BPS Provinsi Jambi

Gambar 1 Infografis Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi, Desember 2025



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Agus Sudibyo, M.Stat.

Kepala BPS Provinsi Jambi

☎ (0741) 60497, Ext 208

✉ agus_sudibyo@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**

Jl. A. Yani No. 4 Telanaipura - Jambi 36112

Telp : (0741) 60497, Fax : (0741) 60802

Homepage : <http://www.jambi.bps.go.id> E-mail : bps1500@bps.go.id

